

ABSTRAK

Emesis Gravidarum yang dialami oleh ibu hamil semakin tahun semakin meningkat. Sebagian besar pasien tidak bisa beradaptasi dengan mual muntah dan tidak mampu mengkonsumsi makanan/minuman karena rasa mual datang. Salah satu terapi nonfarmakologis untuk mengurangi mual dengan melakukan diet *emesis gravidarum*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu ibu hamil mengurangi mual muntah pada saat kehamilan serta memberi pengetahuan kepada ibu hamil tentang diet *emesis gravidarum* untuk mengurangi mual muntah.

Karya ilmiah akhir ini menggunakan Desain penelitian studi kasus, subjek yang digunakan yaitu 2 pasien ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* dan dilakukan implementasi yang sama yaitu diet *emesis gravidarum*. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian. Asuhan keperawatan yang diberikan mulai dari tahap pengkajian, menegakkan diagnose, membuat intervensi, melaksanakan implementasi keperawatan dan mengevaluasi dari tindakan yang telah diberikan.

Hasil penelitian setelah dilakukan Implementasi keperawatan 3x24 jam pada Ny.H dan Ny.R teratasi yang ditandai dengan mual muntah berkurang, saliva menurun dan perasaan asam di mulut menurun serta nafsu makan meningkat.

Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan diet *emesis gravidarum* sangat bermanfaat untuk ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*. Sehingga selain pengobatan farmakologi perawat juga dapat memanfaatkan pengobatan nonfarmakologi yaitu penerapan diet pada ibu hamil dengan masalah keperawatan nausea. Saran kepada pasien diharapkan mapu menrapkan diet sebagai alternative untuk mengurangi emesis gravidarum.

Kata Kunci : Nausea, *Emesis Gravidarum*, Diet.